

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SUGESTOPEDIA* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI

Rance Julika

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sosial dan Humaniora

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: rancejulika15@gmail.com

Abstrak

Menulis merupakan keterampilan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa, dapat membantu dalam proses belajar mengajar terutama pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *sugestopedia* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *pre-eksperimental design*. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel adalah 23 siswa kelas VIII. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan metode *sugestopedia* memperoleh rata-rata 73,33 pada rentang 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan metode *sugestopedia* memperoleh rata-rata 79,12 dengan kualifikasi baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, terdapat pengaruh metode pembelajaran *sugestopedia* terhadap keterampilan teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,29 > 1,72$).

Kata Kunci: *Sugestopedia, Puisi, Metode Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia peranan teks sangat penting karena teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran berbasis teks lebih menekankan pada siswa untuk memahami teks baik lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks. Aspek berbahasa yang termasuk ke dalam konteks adalah keterampilan berbicara dan menulis. Seorang dapat menyampaikan gagasan atau pikirannya dalam bentuk tertulis dengan cara menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapat yang benar. Menurut Dalman (2016:3), menulis merupakan

suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Apabila siswa terampil dalam menulis, maka akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Seorang dikatakan terampil dalam menulis apabila tulisan yang dihasilkan didukung dengan pengetahuan kebahasaan seperti tata bahasa, kosa kata, diksi dan ejaan yang benar, hal ini yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi kemampuan menulis siswa adalah menciptakan suasana belajar yang dapat menarik minat siswa. Keterampilan yang

baik harus mendapat perhatian sejak dini agar siswa terbiasa dan terampil dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan. menghubungkan-menghubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika tidak menulis. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersirat, melalui tulisan kita dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara objektif, dengan menulis diatas kertas kita akan lebih mudah memecahkan masalah, yaitu menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret.

Salah satu bentuk kemampuan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks puisi. Yustinah (2018:229), puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak dikuasai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan, puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis. Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah dan sangat berbeda dengan bahasa sehari-hari.

Menulis teks puisi terdapat pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP semester 1 kompetensi inti (KI) 4. Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konret, (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari disekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang atau teori Kompetensi Dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur yang membangun teks puisi (kata, larik, bait, bunyi dan makna).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan satu seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang Bernama Harnis, S.Pd. Pada tanggal 2 Februari 2022. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks puisi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa terhadap menulis teks puisi hal itu disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak berminat dan malasnya memikirkan kalimat-kalimat yang ada dipenulisan puisi tersebut. *Kedua*, siswa sulit untuk memilih diksi, sehingga siswa sulit untuk menemukan kosa kata yang tepat. *Ketiga*, metode yang digunakan belum efektif dan tidak bervariasi, sehingga siswa tidak termotivasi untuk melaksanakan kegiatan menulis teks puisi.

Selain itu wawancara juga dilakukan dengan tiga orang siswa kelas VIII. Berdasarkan wawancara tersebut terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi. *Pertama*, siswa kurang menyukai pembelajaran menulis karena siswa sulit mengembangkan ide, gagasan, dan kurangnya penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dalam menulis. *Kedua*, siswa kurang memahami pembelajaran menulis teks puisi, karena siswa belum mampu menentukan unsur-unsur menulis teks puisi. *Ketiga*, siswa sulit dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat yang baik dan benar. Hal ini disebabkan kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara inovatif dalam mengemas pembelajaran menulis puisi adalah dengan metode pembelajaran *Sugestopedia*.

Trimalntalral (2005:3), mengaltalkaln balhwal metode *Sugestopedial* merupalkaln

sebuah teknik dalam pembelajaran menulis dengan media lagu. Pada prinsipnya, metode ini digunakan dengan cara memberikan sugesti untuk mengalihdayakan imajinasi siswa lewat lagu pada film pendek yang ditayangkan. Lagu dalam media audio visual berupa film pendek digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema film pendek. Metode pembelajaran *Sugestopedia* memungkinkan peserta didik belajar dengan tenang dan menyenangkan. Metode *Sugestopedia* mencoba memanfaatkan pengaruh tersebut serta mengalihkannya dan mengalihkannya untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Terhadap Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota. Alasan penulis memilih SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai Keterampilan menulis teks puisi dengan metode pembelajaran *Sugestopedia* oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan angka-angka. Sugiyono (2019:7), mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiahnya atau saintifik karena telah

memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, dan sistematis.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2019:114), mengemukakan bahwa *One Group Pretest-Posttest Design* dilakukan dengan cara satu kali pengukuran di depan (pretest) sebelum adanya (treatment) dan sesudah itu diberikan perlakuan lagi (posttest).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes menulis teks puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali. dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertemuan *pertama*, sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, menjelaskan indikator yang harus dicapai siswa. *Kedua*, guru menjelaskan materi tentang puisi. *Ketiga*, guru memberikan instrumen penilaian kesempatan kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan tema, setelah selesai lembar kerja siswa dikumpul dan diperiksa.

Data yang dikumpulkan dianalisis menurut langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca dan memeriksa teks puisi yang ditulis siswa. *Kedua*, memberikan skor terhadap keterampilan menulis yang ditulis siswa. *Ketiga*, mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus presentase. Menurut Abdurrahman dan Ratna, (2003:264) rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi ini adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan:

N = Tingkat pemahaman

SM = Skor yang diperoleh siswa

SI = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S_{max} = Skala yang digunakan 100%

Keempat, menyajikan nilai yang diperoleh ke dalam tabel distribusi frekuensi. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi tanpa dan menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia*. Menurut Abdurrahman dan Ratna (2003:270), menghitung rata-rata hitung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata hitung)

$\sum fx$ = Jumlah nilai siswa

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Keenam, mengelompokkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota tanpa dan dengan menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* berdasarkan patokan skala 10 berikut ini.

Tabel 1 Pedoman Konversi untuk skala 10

N o	Tingkat Penguasaan	Nilai Uban Skala 10	Keterangan
1	96%-100%	10	Sempurna
2	86%-95%	9	Baik Sekali
3	76%-85%	8	Baik
4	66%-75%	7	Lebih Dari Cukup
5	56%-65%	6	Cukup
6	46%-55%	5	Hampir Cukup
7	36%-45%	4	Kurang
8	26%-35%	3	Kurang Sekali
9	16%-25%	2	Buruk
10	0%-15%	1	Buruk Sekali

(Nurghiantoro, 2010:254)

Ketujuh, membuat histogram (diagram batang) pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Sugestopedia* terhadap

keterampilan menulis teks puisi. *Kedelapan*, melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut hasil penelitian terhadap keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia*, dan setelah menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia*.

1. Keterampilan Menulis Teks puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Data keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota. Dilihat dari indikator kata, larik, bait, rima dan makna serta keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Dalam menentukan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sebelum menggunakan metode pembelajaran adapun nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60-93,33. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 3 orang, *kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 5 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 73,33 berjumlah 8 orang. *Keempat* siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 4 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 86,66 berjumlah 1 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 93,33 berjumlah 1 orang.

Tahapan berikutnya adalah menentukan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*.

Berdasarkan rata-rata hitung. Hal tersebut dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota

No	X	F	FX
1.	60	3	180
2.	66,66	5	333,3
3.	73,33	8	586,64
4.	80	4	320
5.	86,66	2	173,32
6.	93,33	1	93,33
		23	$\Sigma FX=1686,59$

Berdasarkan tabel diatas nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sebelum menggunakan metode *Sugestopedia* yaitu 1686,59. Setelah itu dihitung rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1686,59}{23}$$

$$= 73,33$$

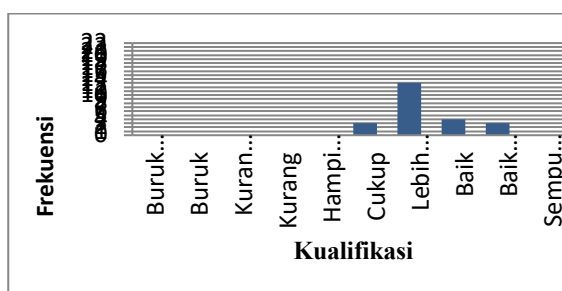
Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung 73,33. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks puisi pada keseluruhan indikator sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup.

Tahapan berikutnya adalah pengkualifikasian keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota berdasarkan skala 10 dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 3 Pengelompokan Menulis Teks puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (100)
1	96-100%	Sempurna	0	0
2	86-95%	Baik Sekali	3	13,04
3	76-85%	Baik	4	17,40
4	66-75%	Lebih Dari Cukup	13	56,52
5	56-65%	Cukup	3	13,04
6	46-55%	Hampir Cukup	0	0
7	36-45%	Kurang	0	0
8	26-35%	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	Buruk	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	0	0
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa untuk seluruh indikator sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. Siswa yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi baik sekali 3 orang (13,04%). Siswa yang mendapatkan kualifikasi baik 4 orang (17,39%). Siswa yang mendapatkan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 13 orang (56,52%). Siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 3 orang (13,04%). Jika di deskripsikan dalam bentuk digram, maka penyajian data tersebut sebagai berikut:



Gambar 1 Keterampilan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugestopedia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota

- Keterampilan Menulis Teks puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugestopedia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Pada bagian sub bab ini akan dianalisis data keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota. dilihat dari indikator kata, larik, bait, rima dan makna serta keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Dalam menentukan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. adapun nilai yang tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60-93,33. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang, *kedua*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 2 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 73,33 berjumlah 6 orang. *Keempat* siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 86,66 berjumlah 6 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 93,33 berjumlah 2 orang.

Tahapan berikutnya adalah menentukan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas

siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. Berdasarkan rata-rata hitung. Hal tersebut dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota

No	X	F	FX
1.	60	1	60
2.	66,66	2	133,32
3.	73,33	6	439,98
4.	80	6	480
5.	86,66	6	519,96
6.	93,33	2	186,66
		23	$\sum FX = 1819,92$

Berdasarkan tabel diatas nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota sesudah menggunakan metode *Sugestopedia* yaitu 1819,92. Setelah itu dihitung rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1819,92}{23} = 79,12$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh rata-rata hitung 79,12. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks puisi pada keseluruhan indicator sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota berada pada tingkat penguasaan 76-855% berkualifikasi Baik..

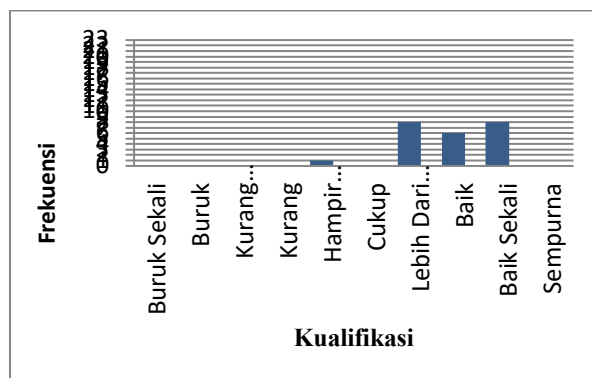
Tahapan berikutnya adalah pengkualifikasian keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX

Kabupaten 50 Kota berdasarkan skala 10 dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 5 Pengelompokan Menulis Teks puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

N o	Tingkat Pengua saan	Kualifi kasi	Freku ensi	Persen tase (100)
1	96-100%	Sempurna	0	0
2	86-95%	Baik Sekali	8	34,78
3	76-85%	Baik	6	26,09
4	66-75%	Lebih Dari Cukup	8	34,78
5	56-65%	Cukup	0	0
6	46-55%	Hampir Cukup	1	4,35
7	36-45%	Kurang	0	0
8	26-35%	Kurang Sekali	0	0
9	16-25%	Buruk	0	0
10	0-15%	Buruk Sekali	0	0
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa untuk seluruh indikator sesudah menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia*. Siswa yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi baik sekali sebanyak 8 orang (34,78%). Siswa yang mendapatkan kualifikasi baik 6 orang (26,09%). Siswa yang mendapatkan lebih dari cukup sebanyak 8 orang (34,78%). Siswa yang mendapatkan kualifikasi hamper cukup 1 orang (4,35%) Jika di deskripsikan dalam bentuk digram, maka penyajian data tersebut sebagai berikut:



Gambar 2 Keterampilan Menulis Teks Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugestopedia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Pembahasan

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Sugestopedia* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,29 > 1,72$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Menurut hasil dari nilai keterampilan menulis teks puisi siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *sugestopedia* dalam proses belajar mengajar yang lebih baik dibandingkan sebelum memakai metode pembelajaran *sugestopedia*. Tarigan (2009:292) mengungkapkan bahwa, melalui proses sugesti ini siswa diberikan rangsangan positif sehingga seolah-olah siswa merasakan secara langsung kejadian atau keadaan yang disugestikan oleh guru. Pemberian sugesti ini mengarahkan pikiran siswa untuk fokus merasakan suasana sehingga dapat memicu pikiran siswa menciptakan larik-larik puisi.

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota sebelum menggunakan metode pembelajaran *Sugestopedia* secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung

sebesar 73,33 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). Citaningrum (2016:82) mengungkapkan bahwa menulis puisi terkadang menjadi beban berat bagi siswa, karena siswa beranggapan bahwa puisi terlalu berat dari segi bahasa maupun penafsirannya.

Melalui metode pembelajaran *suggestopedia* keterampilan menulis puisi siswa menjadi lebih meningkat. Hal tersebut terjadi karena *Suggestopedia* adalah suatu metode pembelajaran yang mampu mensugesti peserta didik, sehingga peserta didik mampu menenangkan dan menjadi lebih rileks dalam pembelajaran. Srirahayu (2020:161). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota sesudah menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia* secara keseluruhan termasuk dalam kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung sebesar 79,12%.

Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX tanpa menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* belum menguasai materi dengan baik. Sedangkan dengan menerapkan metode pembelajaran *suggestopedia* sangat terpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota sebelum menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia* memperoleh nilai rata-rata 73,33 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis puisi

siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota dengan menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia* memperoleh nilai rata-rata 79,12 berada pada rentangan 86-95% dengan kualifikasi yaitu Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh metode pembelajaran *Suggestopedia* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,29 > 1,72$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Suggestopedia* pengaruh digunakan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. FBSS UNP.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo.
- Nurghiyantoro, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Nurmajal PBF.
- Srirahayu, P., Pratiwi, A. S., & Sunanah, S. (2020). Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas 4 Sdn Ciwalet, Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.159-169>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Angkasa.
- Trimantara. (2005). *Pengaruh penggunaan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi*. 0–17.
- Yustinah. (2018). *Berbahasa Indonesia*. Erlangga.